

Behavior Analysis of Students in Utilizing Faculty of Agriculture Library, Gadjah Mada University



Laili Hidayah¹, Sri Junandi², Yuli Hesti Wahyuningsih³

e-ISSN: 2723-6234

p-ISSN: 2723-6226

Indonesian Journal of Librarianship Vol. 1 No. 2, December (2020): pp. 82-94

Submitted: Jun 22 2020; **Revised:** Dec 30 2020;

Accepted: Dec 31 2020; **Published Online:** Jan 30 2021

Article citation: Hidayah, L., Junandi, S., Wahyuningsih, Y. H., (2020). *Behavior Analysis of Students in Utilizing Faculty of Agriculture Library, Gadjah Mada University*. *Indonesian Journal of Librarianship*. 1 (2), pp. 82-94. DOI: <https://doi.org/10.33701/ijolib.v1i2.1407>

Corresponding Author:

Email: s_junandi@ugm.ac.id

Affiliation: Gajah Mada University



Publisher

Library Department of Governance Institute of Home Affairs (IPDN)

Editorial Office

Jalan Ir. Soekarno KM 20 Jatinangor, Sumedang Regency,
West Java, **Indonesia** (45363)

Website: <http://ejournal.ipdn.ac.id/ijolib>

e-Mail: perpustakaan@ipdn.ac.id, ijolib@ipdn.ac.id

©Laili Hidayah, Sri Junandi, Yuli Hesti Wahyuningsih



This work is licensed under the Creative Commons Attribution
Non Commercial Share Alike 4.0 International License

^{1,2,3} Gadjah Mada University, Jl. Sosio Yustisia, Bulaksumur, Yogyakarta, Indonesia 55281

Abstract

Problem Statement: The behavior of students in utilizing the library is very diverse, so it needs to be examined further. **Purpose:** This study examines the extent of student behavior in using the library and what factors influence student behavior in utilizing the Library of the Faculty of Agriculture Universitas Gadjah Mada. **Method:** This research is descriptive qualitative and data collection uses observation, in-depth interviews and documentation. **Result:** The results of the study indicate that the behavior of students to the library is diverse in terms of attitudes, encouragement and expectations in using the library. The diversity of behavior is still in the library's goal as a source of learning, entertainment and research. **Conclusion:** The factors that influence the attitude of behavior using the Library are the environment, facilities, type of service, room, wifi access and staff. Students are of the opinion that these factors that influence it utilize the Library of the Faculty of Agriculture Universitas Gadjah Mada.

Keywords: behavior, utilization, library, Faculty of Agriculture UGM

Abstrak

Permasalahan: Perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sangat beragam, terlebih dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat mengubah juga perilaku belajarnya di perpustakaan. **Tujuan:** Penelitian ini menelaah sejauhmana perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. **Hasil:** Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa ke Perpustakaan beraneka ragam dilihat dari sikap, dorongan dan harapan dalam memanfaatkan perpustakaan. Keberagaman perilaku tersebut masih pada tujuan perpustakaan sebagai sumber belajar, hiburan dan penelitian. **Kesimpulan:** Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan adalah lingkungan, sarana prasarana, jenis layanan, ruangan, akses wifi dan stafnya. Mahasiswa berpendapat bahwa faktor tersebut yang mempengaruhinya memanfaatkan Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Kata kunci: perilaku, pemanfaatan, perpustakaan, Fakultas Pertanian UGM

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang. Perpustakaan merupakan sarana dan sumber belajar yang efektif untuk menambah pengetahuan (Rusydi, 2020; Widayanto, 2020). Pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Hal ini perpustakaan perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk mendukung dan menunjang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pemanfaatan perpustakaan juga bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa (Kusuma, 2020). Pemanfaatan perpustakaan merupakan tingkat pemakaian berbagai fasilitas yang disediakan perpustakaan kepada pengguna atau pemustaka. Pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan kadang tidak sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan perilaku di perpustakaan. Mahasiswa berperilaku berbeda sesuai kebutuhan dan keinginan individu memanfaatkan perpustakaan.

Perpustakaan di era sekarang harus mampu untuk menyesuaikan dengan perilaku atau tingkah dan sikap mahasiswa dalam belajar. Cara belajar mahasiswa pada jaman dahulu membutuhkan suasana belajar tenang, serta menyendiri untuk menghindari dari kebisingan. Kegiatan pembelajaran yang optimal membutuhkan lingkungan yang kondusif dan tenang, (Ahmad, dkk, 2017). Namun demikian melihat gaya belajar mahasiswa sekarang ini khususnya di Perpustakaan. Pengelola perpustakaan harus mampu beradaptasi dalam melayani pemustaka dengan sikap dan perilaku yang telah berubah. Dengan demikian, perpustakaan dituntut untuk berubah sesuai dengan perubahan sikap dan perilaku penggunaannya.

Permasalahan. Perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan pada saat ini sudah berbeda dengan pemustaka pada jaman dahulu. Pada era sekarang, mahasiswa butuh untuk belajar bersama, berkolaborasi dalam suasana santai dan informal. Perubahan gaya belajar nampak jelas dari generasi digital (Khoir, 2018). Era global telah terbuka dengan berbagai macam model belajar. Perilaku individu fokus pada pendekatan kognitif secara pribadi, cara belajar mahasiswa kadangkala dipandang tidak seperti sedang belajar. Pengamatan awal terhadap perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan, secara kasat mata terlihat hanya tiduran, bercakap-cakap ataupun bercanda dengan teman sejawat, bermain telepon genggam, duduk lesehan di karpet, rebahan di sofa perpustakaan, namun ada juga mahasiswa yang terlihat serius dengan komputer, belajar tertunduk, berdiskusi dengan teman dan lain sebagainya. Perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sangatlah beraneka ragam. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah bagaimana perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM) dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi perilaku mahasiswa.

Kajian Literatur Terdahulu. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar pemustaka, pada dasarnya gaya belajar yang digunakan merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Perlu disadari bagaimana orang satu dengan yang lain menyerap dan menggali informasi dapat dijadikan belajar dengan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya sendiri (Mandel, 2016). Ketika belajar mahasiswa kadang perlu berkonsentrasi dengan baik. Untuk dapat berkonsentrasi dengan baik, diperlukan adanya lingkungan yang mendukung pembelajaran. Faktor-faktor utama tersebut antara lain fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Sementara itu (Ellison, 2016) berpendapat bahwa sebagian besar memiliki ruang yang disukai. Namun, ini beragam dan bergantung pada gaya belajar mereka preferensi dan jenis pembelajaran apa yang mereka ikuti. Selanjutnya ahli menyatakan bahwa kecenderungan pemanfaatan berbagai sumber belajar pada satuan pendidikan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal (lingkungan) (Abdullah, 2012). Faktor-faktor internal yang berpengaruh dominan

adalah kesadaran, semangat, minat, kemampuan, dan kenyamanan dalam diri pengguna. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang berpengaruh adalah ketersediaan sumber belajar yang bervariasi, sumber belajar yang banyak, kemudahan akses terhadap sumber belajar, proses pembelajaran, ruang, sumber daya manusia, serta tradisi dan sistem yang sedang berlaku di sekolah/lembaga pendidikan.

Beberapa faktor utama tersebut empat faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar antara lain:

1) **Suara**

Tiap orang mempunyai reaksi yang berbeda-beda terhadap suara, ada yang menyukai belajar dengan mendengarkan musik lembut, keras ataupun nonton televisi. Ada juga yang menyukai belajar dalam suasana sepi dan ada juga yang menyukai belajar dalam suasana ramai dalam belajar kelompok.

2) **Pencahayaan**

Pencahayaan merupakan faktor yang kurang pengaruhnya yang kurang dirasakan dibandingkan pengaruh suara. Hal ini dapat diatur dengan mudah dan pencahayaan yang dibutuhkan orang agar dapat berkonsentrasi dalam belajar.

3) **Temperatur**

Tiap orang juga mempunyai selera yang berbeda-beda. Ada yang suka tempat sejuk, ada juga yang lebih menyukai tempat yang hangat.

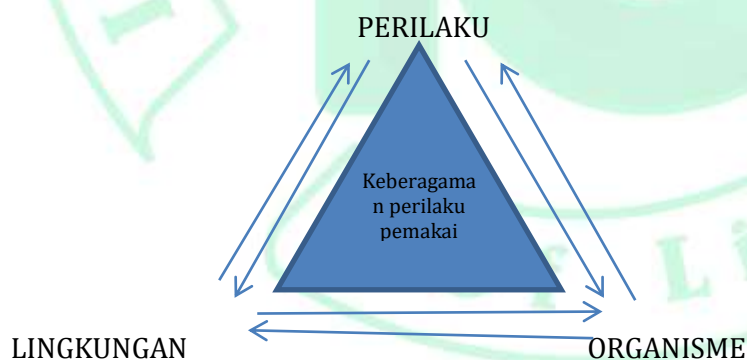
4) **Desain belajar**

Desain belajar ada dua macam, yaitu desain belajar formal dan belajar desain belajar tidak formal. Desain formal contohnya belajar di meja belajar lengkap dengan alat-alatnya, sedang desain tidak formal belajar dengan santai, duduk di lantai, duduk di sofa ataupun sambil tiduran.

Alur kerja penelitian menggunakan formasi segitiga yang saling berpengaruh, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.

Alur Kerja Penelitian Pengaruh Perilaku, Lingkungan, dan Organisme



(Sumber: Walgito, 2010)

Alur kerja penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) **PERILAKU = TINGKAH LAKU (B)** berbagai ragam perilaku yang timbul dari dalam dirinya dan dari luar dirinya sendiri.
- 2) **ORGANISME = PERSON (P)** dari dalam diri mahasiswa atau person tersebut yang mempunyai dorongan dan harapan

- 3) **LINGKUNGAN (E)** = keadaan perpustakaan meliputi koleksi, ruangan, sarana fisik dan fasilitas pendukung yang mempengaruhi

Menurut Wilson (2000) perilaku belajar seseorang itu dipengaruhi oleh kebutuhan dan cara strategi mencarinya informasi melalui media digital. Perilaku manusia tak lekang dari semesta, kalimat ini berlaku dalam upaya mempelajari perilaku informasi (*information behavior*). Ada model dalam tiga faktor yang dianggap penting dalam menjelaskan fenomena kebiasaan seseorang dalam menemukan informasi yaitu konteks pencari informasi, sistem yang digunakan dan sumberdaya informasi. Perilaku merupakan sikap akan dorongan manusia terhadap sesuatu yang diharapkan untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan individu (Walgito, 2005).

Penelitian terkait dengan perilaku pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan telah banyak dilakukan. Penelitian pertama oleh (Anggono & Jumino, 2016) berjudul Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Desain penelitian ini kualitatif deskriptif, penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam kepada 10 orang mahasiswa yang sedang berada di perpustakaan dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian didapatkan bahwa setiap mahasiswa memiliki cara berbeda untuk menelusur informasi. Perilaku pencarian informasi yang dilakukan sebagian besar mahasiswa menggunakan sumber informasi yang ada di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang seperti koleksi buku dan jurnal yang berlanggan. Tujuan mahasiswa memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pembuatan resume tugas perkuliahan, kajian, maupun tugas akhir perkuliahan.

Kedua oleh (Suhaila & Rachman, 2017) berjudul Perilaku Pemustaka dalam memperlakukan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Indonesia. Penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa bentuk perilaku pemustaka dalam pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Universitas Indonesia antara lain meliputi mutilasi, vandalisme, hingga terkena air hujan. Penelitian ke tiga oleh (Malik, 2018) dengan kajiannya berjudul Pengaruh Perilaku Pemustaka terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di MTs Negeri 3 Kabupaten Bima. Penelitian dilakukan dengan pengamatan (observasi) dan kuesioner, menggunakan metode analisis deskriptif dengan distribusi frekuensi. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebagian besar siswa MTs Negeri 3 Kabupaten Bima dalam memanfaatkan perpustakaan cenderung ke perilaku positif. Pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka yaitu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru karena koleksi buku perpustakaan lengkap. Selanjutnya penelitian ke empat oleh (Suciati & Rahayu, 2018) dengan kajian berjudul Persepsi Pemustaka terhadap perpustakaan perguruan tinggi: sebuah analisis korelasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemustaka menganggap perpustakaan sebagai tempat belajar dan mencari informasi. Perpustakaan dapat memperkuat, memberikan wawasan ke dalam proses pembelajaran, menumbuhkan enterprenership, dan memajukan peran pemustaka dalam komunitas akademis.

Penelitian ke lima oleh (Junaidi, 2018) dengan judul kajian Analisis perilaku pemustaka dalam memanfaatkan online public access (OPAC) Perpustakaan Patria Artha Makassar. Penelitian ini termasuk deskriptif menggunakan metode kualitatif dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa Perilaku Pemustaka dalam memanfaatkan OPAC di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar yaitu a) pemustaka meminta bantuan kepada teman-temannya maupun kepada petugas perpustakaan b) pemustaka lebih dominan menelusuri OPAC dengan mengetik atau memasukan judul buku dibandingkan dengan nama pengarang maupun subyek, dan

c) pemustaka setelah melakukan pencarian di *OPAC* mereka langsung menuju ke rak koleksi dan sebagian ada yang tidak mendapatkan koleksi yang dicari.

Penelitian ke enam oleh (Wibowo, Imanullah & Haryadi, 2018) mengkaji Perilaku pencarian informasi mahasiswa program sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia berbasis sumber literatur elektronik dalam era digital. Penelitian menganalisis dan menggambarkan perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian. Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah. Hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa membutuhkan informasi dari sumber elektronik untuk kegiatan akademis dalam pembuatan tugas. Peneliti ke tujuh yaitu (Winastwan, 2018) dengan judul Perilaku pemanfaatan perpustakaan di kalangan mahasiswa Universitas Ma Chung Malang. Penelitian ini jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu perilaku mahasiswa dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang paling tinggi persentasenya yaitu memanfaatkan fasilitas perpustakaan karena keamanan yang dimiliki perpustakaan karena mahasiswa Universitas Ma Chung menyatakan bahwa mereka merasa aman ketika berada di perpustakaan dengan disediakannya fasilitas loker dan kamera pengawas. Penelitian ke delapan oleh (Ramadanti & Ardoni, 2019), mengkaji juga dengan judul Perilaku pencarian informasi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Tahun 2016 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dilakukan dengan menyebar angket/kuesioner ke sejumlah 54 mahasiswa. Hasil yang diperoleh perilaku pencarian informasi sebagian besar mahasiswa adalah *starting* (langsung menuju rak koleksi) dan *chaining* (mengetahui sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dan jarang membuat point-point penting dalam catatan kecil).

Pernyataan Kebaruan Ilmiah (*State of the art*). Berdasarkan uraian terkait penelitian perilaku pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut di atas, penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu mahasiswa Fakultas Pertanian UGM yang termasuk generasi digital dengan karakter lebih memilih sumber informasi online dan menjadikannya target pertama yang digunakan untuk memperluas pengertian tentang informasi yang sedang dicari atau pengetahuan yang sedang dipelajari. Sumber informasi dari Internet lebih disukai daripada sumber cetak dari perpustakaan dengan gaya belajar secara kolaboratif (Changthong, Manmart, & Vongprasert, 2014). Selain itu dalam penelitian ini meskipun cara mendapatkan data hampir sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dengan metode observasi dan wawancara, dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan menggunakan panduan dengan tujuan tidak melebar dan sesuai dengan tujuan, serta data yang diperoleh lengkap dan terperinci. Oleh karena itu maka perlunya melakukan penelitian berjudul "Analisis Perilaku Mahasiswa dalam memanfaatkan di Perpustakaan Fakultas Pertanian UGM.

Tujuan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan, sehingga tujuan perpustakaan akan tercapai. Target dari penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang manfaat perpustakaan fakultas dalam menyediakan fasilitas belajar kepada mahasiswa sebagai pemustaka terbesar. Kebijakan program kerja berguna untuk pengembangan perpustakaan ke depan agar sesuai harapan kebutuhan pemustaka pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memanfaatkan perpustakaan Fakultas Pertanian UGM.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu data yang dikumpulkan tidak menggunakan angka melainkan data tersebut diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan juga dokumen resmi lainnya. Metode penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan Fakultas Pertanian UGM (Hamdi & Bahrudin, 2014). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Data dikumpulkan dari mahasiswa berkunjung yang memanfaatkan perpustakaan Fakultas Pertanian UGM. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan supaya mendapatkan data yang sesuai diharapkan.

Data informan mahasiswa diambil untuk penelitian sejumlah 10 orang dengan data terdiri dari Nama lengkap, Jenis kelamin, Jurusan/ departemen, Jenjang studi, Semester, Instansi, diambil dari pertanian, luar pertanian dan luar UGM, Alamat asal, Alamat kos, Pendidikan orang tua, dan Pekerjaan orangtua. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaitkan data-data yang diperoleh untuk melakukan analisis terhadap perilaku mahasiswa yang memanfaatkan layanan perpustakaan Fakultas Pertanian UGM. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta dan waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan 08 Mei sampai dengan 30 Juli 2018.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perilaku Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Pertanian UGM dengan data penelitian sejumlah sepuluh orang sebagai informan yang terpilih sebagai narasumber. Pemilihan berdasarkan departemen dan strata jenjang studi yang ada di Fakultas Pertanian UGM. Observasi dan wawancara dilakukan secara mendalam menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa atau pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan secara acak.

Tabel 1.
Data Responden Penelitian

NO	NAMA	DEPARTEMEN	KETERANGAN
1	Sarlin Kusumaningrum	BUDIDAYA PERTANIAN	Informan 1
2	Salquara	HAMA TANAMAN	Informan 2
3	Aryamahayoga	MIKROBIOLOGI	Informan 3
4	Muhammad Ali Imran	PERIKANAN	Informan 4
5	Phita Putriyani	SOSIAL EKONOMI	Informan 5
6	Tri Fatma Muhammad	TANAH	Informan 6
7	Herdianaana Anggrasari	S2 BUPER	Informan 7
8	Putri Perdana	S2 AGRIBISNIS	Informan 8
9	Ratna Taher	S2 TANAH	Informan 9
10	Eri	S3 SOSIAL EKONOMI	Informan 10

Sumber: Data primer diolah, 2018

Peneliti telah melakukan observasi secara aktif dengan mengamati perilaku mahasiswa yang akan menjadi informan sebagai narasumber untuk dapat mencari data yang dibutuhkan. Mahasiswa yang datang ke Perpustakaan Fakultas Pertanian mempunyai tujuan dan kebutuhan yang beragam seperti meminjam buku, mengerjakan tugas, menunggu dosen, mengisi waktu, istirahat, menyelesaikan laporan penelitian dan lain sebagainya.

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memang dibutuhkan mahasiswa, karena mahasiswa sering datang ke perpustakaan hampir tiap hari. Dibuktikan dengan data kunjungan perpustakaan yang sama setiap harinya. Sikap perilaku tingkah laku mahasiswa memang dalam memanfaatkan memang memiliki karakter dan sikap yang sangat beragam terbukti bahwa ada yang hanya tiduran sambil pegang handphone, main game di komputer, print bebas, internetan, berkelompok mengerjakan tugas, ngobrol/sosialisasi dengan teman, janji di perpustakaan, dan masih banyak lagi ragam sikap perilaku yang dilakukan mahasiswa memanfaatkan perpustakaan.

Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan Fakultas Pertanian UGM tersebut membuktikan bahwa sudah ada usaha perubahan yang dilakukan perpustakaan untuk menyediakan fasilitas yang diharapkan memenuhi kebutuhannya. Sehingga dorongan untuk memanfaatkan perpustakaan selalu ada dalam diri mahasiswa tersebut (Walgito, 2005). Bukan berarti perpustakaan hanya sebagai tempat menyimpan buku saja dan merubah image tentang keadaan perpustakaan masa dulu dengan masa sekarang.

Perpustakaan Fakultas Pertanian UGM telah melakukan perubahan yang mendasar dari hanya sekedar menyimpan buku dan tempat untuk belajar tenang tanpa boleh bersuara dan staf yang angker berkacamata seperti dahulu lagi. Akan tetapi perpustakaan sekarang sudah menyediakan banyak komputer untuk akses internet, print gratis, ruang belajar yang sejuk dan nyaman, sport area, layanan sampai malam dan petugas yang tidak killer lagi. Tujuan yang diharapkan sesuai yang tercantum dalam visi misi perpustakaan yaitu untuk pembelajaran, penelitian, hiburan dan rekreasi sesuai tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adanya perpustakaan yang menunjang visi misi tersebut, dapat mempengaruhi indek prestasi mahasiswa dalam belajarnya dibanding dengan yang tidak sama sekali datang ke perpustakaan Fakultas Pertanian UGM.

Hasil wawancara dari salah satu mahasiswa sarjana S1 budidaya pertanian tentang pemanfaatan perpustakaan:

"Saya biasa datang ke Perpustakaan Fakultas Pertanian hampir tiap hari berjam-jam saya habiskan di sini., kalau tidak ada kuliah karena sangat nyaman dan tempat favoritku biasa di pojok ruang koleksi dengan karpet empuk dan tenang untuk belajar dan mengerjakan tugas." (wawancara 10 Juni 2018 pukul 10.00 wib di Perpustakaan FPN-UGM)

Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan menjadi tempat yang nyaman buat belajar walau menggunakan tempat lesehan karpet yang disediakan. Jadi perilaku tingkah laku mahasiswa sekarang dalam belajar tidak harus secara formal, namun lebih cenderung non formal hanya dengan sandaran dan tiduran di atas karpet. Salah satu bentuk sikap dalam belajar informal. Sehingga perpustakaan harus mengerti akan kebutuhan sarana yang diharapkan mahasiswa era kini dalam belajar. Sehingga menjadi catatan untuk perkembangan perpustakaan ke depannya.

Wawancara yang dilakukan dari mahasiswa pascasarjana tentang fasilitas perpustakaan sebagai berikut:

"Fasilitas perpustakaan sebenarnya sudah baik dan bagus, tapi ruangnya sudah tidak memadai lagi kurang kondusif untuk belajar. Situasi dan kondisi lingkungan perlu ditertibkan agar tidak mengganggu orang lain dalam belajar. Fasilitas ruang perlu ditambah, wifi kadang tidak lancar, buku perlu ditambah, meja-kursi modern akan menambah menarik mahasiswa memanfaatkan perpustakaan." (wawancara mahasiswa pascasarjana 2017 Departemen Sosial Ekonomi Pertanian UGM)

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa tersebut ternyata perpustakaan masih perlu sekali fasilitas yang disediakan, terlebih lagi ruangan yang sudah tidak memadai. Dengan keadaan jumlah mahasiswa aktif sampai tahun ini berjumlah sarjana S1 sebanyak 2.021 orang dan pascasarjana S2/S3 berjumlah 412 orang. (data dari bagian akademik Fakultas Pertanian UGM)

Hasil wawancara tentang pendapat mahasiswa tentang perilaku yang tidak disukai dalam memanfaatkan perpustakaan:

"perilaku mahasiswa yang kurang baik menurut pandangan saya mereka buang sampah sembarangan di ruang belajar, dan mengganggu dengan bicara keras bersama temannya, bergerombol tidak ada tujuan jelas di Perpustakaan dan tidur seenaknya tanpa peduli orang lain. Seharusnya diberi tata tertib yang jelas, saling menghargai pengunjung lain, staf harus tegas dan menjaga keadaan ruang yang nyaman dan kondusif untuk bentuk sikap/perilaku belajar tertentu." (wawancara 10 Juni 2018 pukul 10.15 di ruang belajar perpustakaan Fakultas Pertanian)

Wawancara di atas menunjukkan bahwa sikap perilaku dan kesopanan dalam memanfaatkan perpustakaan memang diperlukan dan diatur dalam tata tertib penggunaan ruang perpustakaan. Tetap dengan etika di manapun berada khususnya di perpustakaan, tidak mengganggu orang lain dan menghargai siapapun dan dimanapun khususnya layanan perpustakaan sebagai layanan publik. Perpustakaan sendiri juga membuat peraturan dan tata tertib untuk dipasang setiap ruangan.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa pengguna perpustakaan Fakultas Pertanian UGM, bahwa perilaku sikap mahasiswa sangat berpengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya dan organisme = person sendiri yang menjadi suatu tolok ukur tentang karakter seseorang dalam berperilaku. Dapat diambil pembuktian bahwa sikap perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas layanan publik dimanapun berada, khususnya perpustakaan akan berpengaruh pada perilaku dan lingkungannya. Juga pembuktian bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan mempunyai tujuan walau sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam memanfaatkan mempunyai maksud tidak lepas dari visi misi perpustakaan yaitu pembelajaran, penelitian dan rekreasi/hiburan. Selain itu juga perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan akan mempengaruhi terhadap gaya belajar mahasiswa dalam menemukan informasi yang diperlukan. Hasil temuan ini sesuai hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan gaya belajar seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku proses penemuan informasi (Dewi, 2014).

Tujuan mahasiswa datang ke Perpustakaan Fakultas Pertanian dari hasil observasi berikut banyak beragam, diantaranya mengatakan bahwa: ada yang mau ketemuan dengan teman, sebagai tempat pembelajaran seperti pinjam buku, diskusi, kerjakan tugas, nunggu dosen, baca tesis dan pakai internet serta print gratis. Selain itu juga sebagai ajang untuk hiburan, rekreasi dan melepas kejenuhan habis kuliah lama di ruang kelas. Perilaku mahasiswa memanfaatkan perpustakaan tersebut dipengaruhi beberapa faktor lingkungan, baik itu dari dalam dirinya sendiri atau tujuan tertentu ataupun dipengaruhi dari luar

dirinya yaitu perpustakaan yang di pandangnya dapat dijadikan tempat untuk beraktifitas mahasiswa tersebut.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa. Faktor yang berpengaruh dalam perilaku mahasiswa di perpustakaan sudah ada sebelumnya, untuk memastikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:

“ faktor-faktor yang mempengaruhi kami selalu datang memanfaatkan perpustakaan diantaranya ruang ber-AC, buka sampai malam, koleksi ada novel, sarana bagus bisa print gratis, WIFI, komputer banyak dan lingkungan mendukung: dekat kantin, mushola juga toilet yang bersih dan wangi seperti di hotel berbintang. Kalau lingkungan untuk belajar? Cahaya cukup, suara tidak mengganggu, suhu ruang sejuk dan desain belajar mendukung baik serius maupun non formal santai.” (wawancara dengan mahasiswa sarjana S1 departemen hama penyakit tumbuhan pada tanggal 10 Juni 2018 di Perpustakaan Fakultas Pertanian UGM)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan terbukti faktor lingkungan dalam belajar yaitu pencahayaan, suara, temperature dan desain belajar baik secara formal maupun informal. Faktor lingkungan seperti apa yang diharapkan mahasiswa untuk mendorong dirinya agar selalu datang ke perpustakaan sudah terjawab, bahwa yang diinginkan memang tempat yang nyaman untuk mereka belajar dan beraktifitas di kampus. Harapan mahasiswa masih banyak dan inginnya dari lingkungan perpustakaan yang kondusif dan serba lengkap untuk bisa dimanfaatkannya. Dikarenakan mahasiswa memiliki sifat dasar psikis untuk memenuhi kebutuhan hidup akan lingkungan fasilitas yang diharapkan.

Perpustakaan sudah mengupayakan memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa untuk bisa terpenuhi dengan fasilitas dan lingkungan yang ada. Kadang juga terkendala dengan birokrasi perubahan pengembangan perpustakaan yang sesuai dengan tuntutan *jaman now* sekarang ini. Upaya perpustakaan saat ini terbentur dengan kebijakan Fakultas yang tidak berorientasi pada pengembangan fisik, lebih banyak untuk pengembangan pendidikan dan kesejahteraan bagi pegawai. Berujung banyak permohonan pengembangan sarana perpustakaan yang tidak terealisasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa di perpustakaan.

Kebutuhan informasi bagi mahasiswa di era global saat ini cenderung sudah tidak banyak memanfaatkan koleksi perpustakaan secara cetak akan tetapi beralih ke digital. Layanan yang diberikan juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa baik koleksi, katalog pencarian database dan informasi yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa. Sesuai dengan teori psikologi bahwa perilaku manusia saling berpengaruh timbal balik dengan lingkungan dan person/pribadi masing-masing orang. Terbukti perilaku mahasiswa dalam belajar di perpustakaan sangat dipengaruhi lingkungan yang membuatnya senang dan bahagia setelah merasa kebutuhan dan keinginan terpenuhi. Hasil wawancara dengan mahasiswa S1 perikanan FPN-UGM:

“kami merasa senang dan bahagia setelah dari perpustakaan karena apa yang saya cari dan butuhkan terpenuhi seperti buku pendukung laporan, internet dan print free, banyak teman, mau makan dan sholat dekat juga bebas beraktivitas tanpa ada petugasnya.” (wawancara tanggal 10 Juni 2018 pukul 11.00 wib di Perpustakaan Fakultas Pertanian UGM).

Pemanfaatan perpustakaan dapat mempengaruhi Indeks Prestasi (IP) belajar bagi mahasiswa. Alasan tersebut terungkap dari hasil wawancara salah satu mahasiswa akhir yang aktif berkunjung ke Perpustakaan, dia adalah Putri Perdana mahasiswa pascasarja S2 angkatan 2017 departemen sosial ekonomi pertanian kutipan sebagai berikut:

"Saya selalu meminjam buku sebagai bahan kuliah dan saya merasa senang di Perpustakaan sebagai rumah kedua, sehingga tidak harus pulang untuk istirahat sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas dan penelitian. Dahulu hingga kini dari masih kuliah S1 dan sekarang S2 indeks prestasi saya selalu lebih baik dengan predikat memuaskan dengan IPK selalu 3 lebihmakasih perpustakaan" (wawancara tanggal 10 Juni 2018 pukul 11.30 di perpustakaan)

Berdasarkan dari observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam tersebut, maka hasil dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa diantara faktor lingkungan dan person sebagai organisme yang saling berkaitan. Fasilitas dan sarana prasarana pendukung merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Keberagaman perilaku mahasiswa dapat dipengaruhi tiga hal penting diantaranya perilaku mahasiswa itu sendiri, lingkungan dan organisme. Ketiganya saling pengaruh mempengaruhi sehingga terjadi bentuk keberagaman sikap atau tindakannya. Sikap, dorongan dan harapan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan unsur utama dalam melakukan aktifitas kegiatannya di kampus.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu mahasiswa cenderung berperilaku positif dalam memanfaatkan perpustakaan untuk membuat tugas dalam kegiatan akademiknya. (Malik, 2018). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan pustakawan merasa nyaman dengan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan (Winastwan, 2018). Kesamaan perilaku pemustaka dalam pemanfaatan perpustakaan disebabkan obyek yang digunakan dalam penelitian yaitu perpustakaan lembaga pendidikan, apabila dilaksanakan di perpustakaan umum tentu akan mendapatkan hasil yang berbeda dengan signifikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perilaku pemustaka/mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sangat beragam dan banyak macam sikap perilaku yang dilakukan, karena tidak ada aturan/tata tertib tertentu di Perpustakaan Fakultas Pertanian UGM. Keragaman sikap itu semua tetap sesuai tujuan mahasiswa dengan misi visi perpustakaan yaitu sebagai tempat belajar, rumah kedua mahasiswa dan penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan luar dan dalam perpustakaan antara lain, kenyamanan, sarana prasarana, serta fasilitas pendukung. Pengelola perpustakaan di masa mendatang sebaiknya membuat aturan dan tata tertib perpustakaan untuk disosialisasikan, sehingga perilaku yang tidak disukai dengan adat kesopanan dapat diminimalisir, dan penambahan luas ruangan yang memadai dan sarana prasarana untuk mahasiswa. Evaluasi perpustakaan perlu dilakukan secara rutin dan berkala untuk keberhasilan pengembangan perpustakaan ke depannya.

Diskusi Keterbatasan Penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini adalah cakupan belum melakukan penyebaran angket kepada pemustaka selain mahasiswa Fakultas Pertanian UGM. Mengingat pemustaka di Perpustakaan Fakultas Pertanian UGM tidak hanya terdiri dari mahasiswa Fakultas Pertanian UGM, melainkan juga mahasiswa dan civitas akademika fakultas lain di UGM lainnya. Dengan demikian, gambaran perilaku pemustaka dari cakupan keseluruhan kategori pemustaka belum tergambar.

Diskusi Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*). Penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian pada lokasi perpustakaan fakultas lainnya, atau dapat juga dilanjutkan dalam penelitian di Perpustakaan di lingkungan UGM, karena hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan Kepala Perpustakaan Universitas Gadjah Mada atas dana Program Hibah Penelitian bagi Jabatan Fungsional Pustakawan tahun 2018. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada Tim Panitia Hibah Perpustakaan UGM, reviewer atas saran dan masukannya selama penelitian serta pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 12(2), 216-231. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/449>
- Ahmad, F., Handayani, I.D. & Nurweni, S. (2017). Analisis tingkat kebisingan terhadap aktivitas kegiatan belajar mengajar di Fakultas Teknik Universitas Semarang. *Pengembangan Rekayasa dan Teknologi*, 13(2), 43-46. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jprt/index>
- Anggono, G.S. & Jumino, J. (2016). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(3), 171-180. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15205>
- Changthong, J., Manmart, L., & Vongprasert, C. (2014). Learning styles: Factors affecting information behavior of Thai youth. *Libres*, 24(1), 50-61. <https://cpb-us-e1.wpmucdn.com/blogs.ntu.edu.sg/dist/8/644/files/2014/10/LIBRESv24i1p50-61.Changthong.2014.pdf>
- Dewi, R.F. (2014). Pengaruh gaya belajar terhadap perilaku penemu informasi pada mahasiswa di Universitas Atmajaya Yogyakarta. *Thesis*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/80766
- Ellison, W. (2016). Designing the learning spaces of a university library. *New Library*. 17(5/6), 294-307 <https://doi.org/10.1108/NLW-01-2016-0006>
- Hamdi, A.S. & Bahrudin, E. (2014). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Junaidi, M. (2018). Perilaku pemustaka dalam memanfaatkan online public access (OPAC) Perpustakaan Patria Artha Makassar. *Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15679/>
- Khoir, S. (2018). *The Need to change: Perilaku dan Manajemen Informasi dalam era normal baru*. Pidato Dies Natalis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. <https://repository.ugm.ac.id/274265/1/Pidato%20Ilmiah%20dalam%20Rangka%20Dies%2067%20Perpustakaan%20UGM%202017.pdf>
- Kusuma, A. (2020). Dukungan Perpustakaan dalam proses pembelajaran online di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada Masa Pandemic Covid-19. *LIBRIA*, 12(1), 51-70. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/7685>

- Malik, A. (2018). Pengaruh perilaku pemustaka terhadap pemanfaatan perpustakaan di MTs Negeri 3 Kabupaten Bima. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alaudin Makasar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13530/1/Abdul%20Malik.pdf>
- Mandel, L. (2016). Visualizing the library as place. *Performance Measurement and Metrics*, 17(2), 165-174
- Ramadanti, N. & Ardoni, (2019), Perilaku pencarian informasi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan tahun 2016 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Seri D 8(1), 305-313.
- Rusydi, I. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2). https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i2.160
- Suciati, U., & Rahayu, D. (2018). Persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi: Sebuah analisis korelasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 243-266. DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i2.243-266>
- Suhaila, S., & Rachman, Y.B. (2017). Perilaku pemustaka dalam memperlakukan koleksi perpustakaan: Studi kasus di perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, 19(2), 87-96. DOI: <http://dx.doi.org/10.7454/jipk.v19i2.125>
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi.
- Walgito, B. (2005). *Psikologi sosial suatu pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo, M.P., Imanullah, M.H. & Haryadi, U.B.R. (2018). Perilaku pencarian informasi mahasiswa program sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia berbasis sumber literatur elektronik dalam era digital. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 20(1), 29-40. DOI: <http://dx.doi.org/10.7454/jipk.v20i1.134>
- Widayanto, M. T. (2020). Optimalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan budaya literasi di Desa Jatiadi, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(01), 32-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jpb.v2i01.1640>
- Wilson, (2000). Human information behaviour. *Journal Information Science* 3(2), 49-55 <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>
- Winastwan, R. (2018). Perilaku pemanfaatan perpustakaan di kalangan mahasiswa Universitas Ma Chung Malang. *Skripsi*. Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/SIP/article/view/75026>